

## PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI UPT XV KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG

SANDHI FIALY HARAHAHAP

*Fakultas Soshum dan Pendidikan, Universitas Haji Sumatera Utara  
sandhifialy94@gmail.com*

**Abstract.** Berdasarkan riset awal yang dilakukan tentang kinerja ditemukan adanya permasalahannya sesuai dengan indikator kinerja, antara lain: kuantitas pegawai yang masih dinilai kurang mampu menunjang penyelesaian tugas pekerjaan agar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, ditemukan rendahnya kepuasan kerja yang dihasilkan pegawai yaitu ada beberapa pekerjaan yang dihasilkan masih kurang optimal, rendahnya produktivitas organisasi inovasi yang terhambat, semangat kerja menurun, yang dalam keseluruhan ini akan menghambat kinerja karyawan di UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengolahan langsung dari objeknya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh dari buku-buku dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja dan lingkungan kerja secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja.

**Kata Kunci: Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja dan Kinerja**

**Abstract.** Based on the initial research conducted on performance, it was found that there were problems according to performance indicators, including: the quantity of employees who are still considered less able to support the completion of work assignments so that they are in accordance with the set time, found low job satisfaction produced by employees, namely that some of the work produced is still not optimal, low productivity of innovation organizations is hampered, decreased morale, which in overall this will hinder the performance of employees at UPT XV, Patumbak District, Deli Serdang Regency. The purpose of this study was to determine the effect of job satisfaction and work environment on employee performance at UPT XV,

Patumbak District, Deli Serdang Regency. This study uses an associative research method with a quantitative descriptive approach. The types of data used in this study are primary data and secondary data. Primary data obtained from direct processing of the object. While secondary data is data that researchers obtain from books and other data sources related to the discussion of this research. The research was conducted to determine the partial and simultaneous effect of the independent variable (X) on the dependent variable (Y). The results of this study show that partially it can be concluded that job satisfaction (X1) and work environment (X2) have a positive and significant influence on performance (Y). From the results of this study indicate that simultaneously it can be concluded that job satisfaction and work environment simultaneously have a significant influence on performance.

## Pendahuluan

Karyawan merupakan bagian dari aset perusahaan yang penting dalam memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk memperoleh kinerja yang baik serta mampu berkompetisi. Hasil kerja karyawan dapat dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Menurut Vechio dalam Wibowo (2007:299), “menyatakan kepuasan kerja sebagai pemikiran, perasaan, dan kecenderungan tindakan seseorang, yang merupakan sikap seseorang terhadap pekerjaan”. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Indrawati (2013), menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh positif kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar.

Moehariono (2014, hal.95), mengatakan bahwa pengertian kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Menurut Nitisemito dalam Prihantoro (2015, hal.20), lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar tenaga kerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pada UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pada UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

## Metode Penelitian

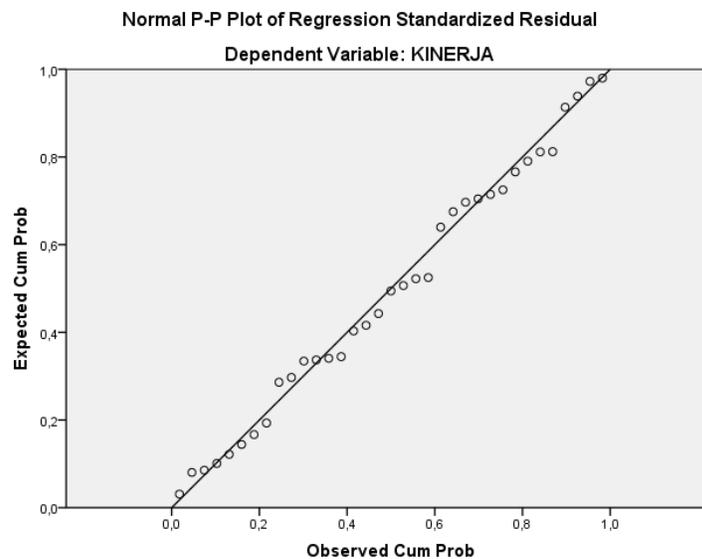
Dalam penelitian ini metode penelitian yang dilakukan adalah dengan metode penelitian asosiatif, menurut Siregar (2012:7) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat

dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini akan mengumpulkan data sampel penelitian, sampel penelitian ini dikumpulkan melalui pengisian angket. Sehingga dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Menurut Bungin dalam Siregar (2017:30), menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan (unversum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini menjadi sumber penelitan. Adapun yang menjadi kesimpulannya bahwa “populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan di UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari 35 karyawan dan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012:122) sampling jenuh yaitu teknik penelitian sampel bila semua anggota populasi digunakan. Teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan kusioner yang diberikan kepada karyawan pada UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika datanya menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar tersebut menunjukkan bahwa titik-titik telah membentuk dan mengikuti arah garis diagonal pada gambar, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi

secara normal.

## Uji Multikolenaritas

Uji multikolenaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Coefficients<sup>a</sup>**

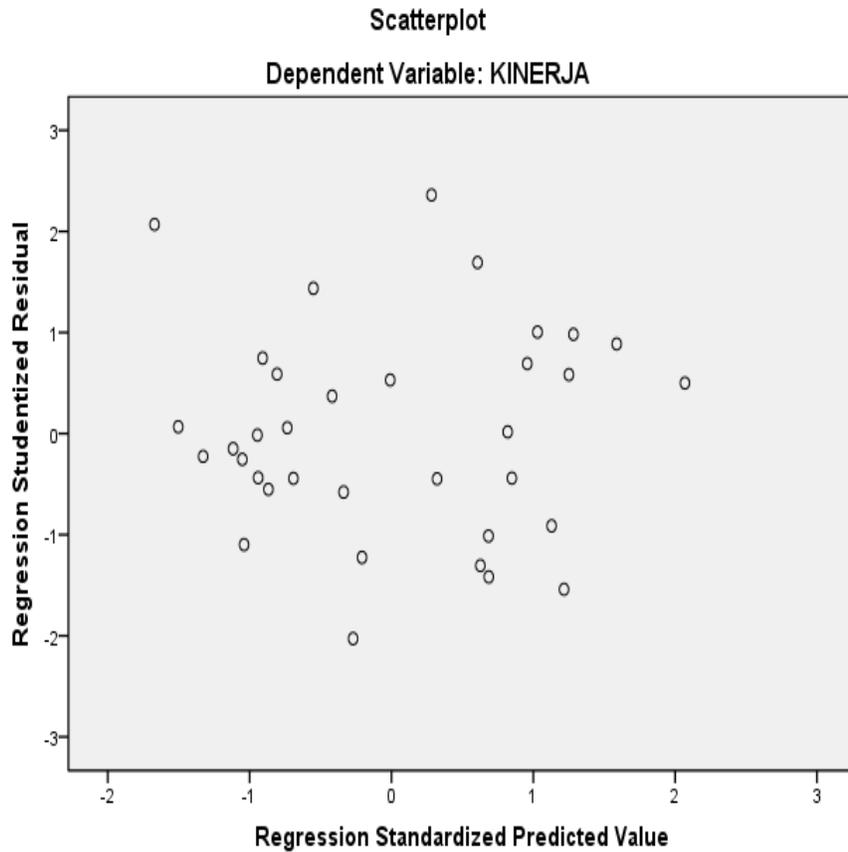
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KEPUASAN KERJA	,630	1,495
LINGKUNGAN KERJA	,810	1,409

a. Dependent Variable: KINERJA

Jika dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa hasil perhitungan tolerance menunjukkan bahwa kepuasan kerja (X1) memiliki nilai 0,630, lingkungan kerja (X2) memiliki nilai 0,810. Kedua nilai ini lebih besar dari >0,10 yang artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas. Kemudian, hasil perhitungan nilai varian inflation factor (VIF) menunjukkan bahwa kepuasan kerja (X1) memiliki nilai 1,495 dan lingkungan kerja (X2) memiliki nilai 1,409. Kedua nilai variabel tersebut <10,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

## Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaknyamanan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika variance residual dari suatu pengamatan yang lain tetap maka dikatakan homokedastisitas, dan jika variance berbeda dikatakan heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



Uji ini akan menyatakan terbatas dari heteroskedastisitas jika titik-titik yang terdapat pada gambar tersebar secara acak. Gambar di atas menunjukan suatu pola yang tidak jelas menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

### **Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi disusun untuk melihat hubungan yang terbangun antara variabel penelitian, apakah hubungan yang terbangun positif atau hubungan negatif. Berdasarkan olahan data yang dilakukan, amaka dapat diketahui bahwa model hubungan dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,080	4,109		,747	,461
KEPUASAN KERJA	,436	,095	,407	3,456	,001
LINGKUNGAN KERJA	,280	,095	,210	1,867	,003

a. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat disusun model penelitian persamaan regresinya adalah sebagai berikut:  $Y = 3,080 + 0,436 X_1 + 0,280 X_2$ . Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna; (a) nilai konstanta sebesar 3,080 yang berarti bahwa jika variabel independen yaitu kepuasan kerja ( $X_1$ ), dan lingkungan kerja ( $X_2$ ), maka kinerja ( $Y$ ) adalah sebesar 3,080; (b) nilai koefisien regresi  $X_1 = 0,436$  menunjukkan apabila kepuasan kerja mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan meningkat kinerja karyawan UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang sebesar 43,6%, kontribusi yang diberikan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dilihat dari Unstandardized Coefficients pada tabel diatas; (c) Nilai koefisien regresi  $X_2 = 0,280$  menunjukkan apabila lingkungan kerja mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan peningkatnya kinerja karyawan UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang sebesar 28,0% kontribusi yang diberikan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dilihat dari Unstandardized Coefficients pada tabel diatas.

### Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas ( $X$ ) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Berdasarkan hasil thitung perlu diketahui taraf signifikansinya berdasarkan ttabel dengan menggunakan rumus  $n-k$  atau  $35-2 = 33$ , dari hasil ttabel dapat diketahui nilai ttabel 1,692. Pengaruh kepuasan kerja Terhadap Kinerja, pada table dapat diketahui bahwa variabel  $X_1$  yaitu kepuasan kerja memiliki signifikansebesar 0,01 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  atau nilai thitung sebesar  $3,456 > ttabel 1,692$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja ( $X_1$ ) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ( $Y$ ) pada UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,080	4,109		,747	,461
KEPUASAN KERJA	,436	,095	,407	3,456	,001
LINGKUNGAN KERJA	,280	,095	,210	1,867	,003

a. Dependent Variable: KINERJA

Kemudian pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja, Pada tabel dapat diketahui bahwa variabel X2 yaitu lingkungan kerja memiliki signifikan sebesar 0,03 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  atau nilai t hitung sebesar 1,867 > ttabel 1,692. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja (X2) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) pada UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji secara simultan dapat dilihat dari tabel. Berdasarkan dari tabel uji F diketahui bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa kepuasan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Jika dibandingkan nilai F hitung dengan Ftabel maka dihasilkan 26,834 > 3,29 sehingga disimpulkan bahwa kepuasan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	523,548	3	174,516	26,834	,000 <sup>a</sup>
Residual	195,138	31	6,295		
Total	718,686	34			

Koefisien Determinasi dilihat melalui uji determinasi ini untuk melihat seberapa besar kepuasan kerja dan lingkungan kerja dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu kinerja. Untuk mengetahui besarnya determinasi kepuasan kerja dan lingkungan kerja dalam menjelaskan variasi variabel dependennya yaitu kinerja dapat dilihat pada tabel berikut ini. Berdasarkan pada tabel diketahui bahwa nilai R square adalah sebesar 0,854 atau sama dengan 85,4% artinya bahwa kepuasan kerja dan lingkungan kerja mampu untuk menjelaskan kinerja karyawan UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar 85,4% dan sisanya 14,6% dijelaskan oleh variabel bebas yang lainnya yang tidak diikutsertakan ke dalam

model penelitian ini.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,854 <sup>a</sup>	,828	,702	2,509

## Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas kepuasan kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja (Y) untuk lebih memperjelas terhadap rincian hasil analisis dan pengujian tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja, berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang menyatakan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $3,456 \geq 1,692$  berada di daerah penerimaan  $H_a$  sehingga  $H_0$  ditolak, hal ini dinyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan di UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan yang artinya pengaruh kuat terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja.

Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja, berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. yang menyatakan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $1,867 \geq 1,692$  berada di daerah penerimaan  $H_a$  sehingga  $H_0$  ditolak, hal ini dinyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan di UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja, Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang pada penelitian ini sudah jelas terbukti ada pengaruh secara simultan, di mana hasil uji F di dapat nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $26,834 \geq 3,29$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima artinya ada pengaruh antara kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan antara variabel kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan yang di uraikan pada halaman sebelumnya maka dapat kita simpulkan sebagai berikut hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel kepuasan kerja dengan variabel kinerja di UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, dan ada pengaruh positif signifikan secara parsial antara variabel lingkungan kerja dengan variabel kinerja di UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Ada berpengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada UPT XV Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina.Hartiwi.Jaya,M.,K.Pungan,Y,2019, “Pengaruh Karakteristik Individu, Komunikasi Efektif dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam)”, *Jurnal Ilmiah Manajemen*,3(1).
- Bangun. Wilson, (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama*, PT. Erlangga, Jakarta.
- Ciciniwayatul.Y. Sunaryo, H., &ABS,M.K, 2019, “Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengembangan Karir, Dan Tunjangan Kinerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Kediri)”, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8 (4).
- Lestari. Sita dan Effendi M, 2014, “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. BTPN Mitra Usaha Rakyat Tugumulyo”, *Jurnal Media Ekonomi*.
- Moeheriono, 2014, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi, Cetakan Kedua*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siregar, Syofian, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Cetakan Kedua*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Sugiyono, 2011, *Statistika Untuk Penelitian, Cetakan ke sembilan belas*, CV, Alfabeta, Bandung.